

Pengaruh Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Efektivitas Pengendalian Biaya Terhadap Profitabilitas PT Asia Pacific Fibers Tbk Periode 2015 – 2022

**Ni Luh Ketut Ari Putri Prabadewi¹, Komang Agus Rudi Indra Laksmna²,
I Gusti Ngurah Alit Asmara Jaya³**

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, FEB Universitas Mahendradatta

e-mail: putri.prabadewi@gmail.com¹, ilaksmna70@gmail.com²,
alitasmaraunmar@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi penggunaan modal kerja dan efektivitas pengendalian biaya terhadap profitabilitas pada PT. Asia Pacific Fibers Tbk baik secara parsial ataupun simultan. Efisiensi penggunaan modal kerja diproksikan dengan perputaran modal kerja (WCT), efektivitas pengendalian biaya diproksikan dengan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Sementara profitabilitas sebagai variabel dependen diproksikan dengan ROA. Penelitian ini dilakukan pada PT. Asia Pacific Fibers Tbk periode 2015 - 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini di antaranya : uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linear berganda dan uji koefisien determinasi (R^2). Penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS dalam pengolahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) secara parsial efisiensi penggunaan modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT. Asia Pacific Fibers Tbk periode 2015 - 2022, (2) secara parsial efektivitas pengendalian biaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Asia Pacific Fibers Tbk periode 2015 - 2022, (3) secara simultan efisiensi penggunaan modal kerja dan efektivitas pengendalian biaya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Asia Pacific Fibers Tbk periode 2015 - 2022.

Kata kunci: *modal kerja, BOPO, profitabilitas*

Abstract

This research aims to determine the effect of efficient use of working capital and effectiveness of cost control on profitability at PT. Asia Pacific Fibers Tbk either partially or simultaneously. The efficiency of using working capital is proxied by working capital turnover (WCT), the effectiveness of cost control is proxied by operational costs to operating income (BOPO). Meanwhile, profitability as the dependent variable is proxied by ROA. This research was conducted at PT. Asia Pacific Fibers Tbk for the period 2015 - 2022. This type of research is quantitative research with an associative approach. The analytical methods used in this research include: classical assumption test, hypothesis test, multiple linear regression analysis and coefficient of determination test (R^2). This research uses SPSS tools in data processing. The results of this research show that: (1) partially the efficiency of using working capital has a positive and insignificant effect on the profitability of PT. Asia Pacific Fibers Tbk for the period 2015 - 2022, (2) partially the effectiveness of cost control has a negative and significant effect on PT's profitability. Asia Pacific Fibers Tbk for the period 2015 - 2022, (3) simultaneously the efficiency of using working capital and the effectiveness of cost control have a significant effect on PT's profitability. Asia Pacific Fibers Tbk for the period 2015 - 2022.

Keywords: *working capital, BOPO, profitability*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif secara global terhadap kelangsungan dunia usaha, kendala modal kerja merupakan salah satu dampak negatif yang dirasakan berbagai sektor usaha di Indonesia. Sektor tekstil dan produk tekstil merupakan sektor yang memerlukan modal kerja terbesar untuk dapat bangkit kembali. Modal kerja yang diperlukan senilai Rp 141,5 triliun untuk enam bulan, sementara sektor makanan dan minuman, sektor alas kaki, sektor hotel serta sektor elektornik dan alat-alat listrik maksimal modal kerja yang dibutuhkan sebanyak Rp 100 triliun untuk enam bulan (kontan.co.id, 2020). Penerapan kebijakan *Work From Home (WFH)* yang diterapkan oleh pemerintah selama masa Pandemi Covid-19 memberikan dampak positif berupa pengurangan biaya operasional perusahaan. Dengan adanya kebijakan *Work From Home*, perusahaan dapat menekan sejumlah biaya operasional yang dikeluarkan seperti pengurangan biaya sewa, biaya listrik air dan telepon serta biaya pelatihan karyawan (www.menlhk.go.id, 2021).

PT Asia Pacific Fibers Tbk, merupakan salah satu perusahaan industri tekstil penghasil *polyester* terbesar di Indonesia yang didirikan sejak tahun 1984, produk yang dihasilkan diantaranya meliputi *Polyester Chips*, *Staple Fibers*, Benang *Filament* dan *Performance Fabrics*. Target pemasaran perusahaan tidak hanya di dalam negeri tetapi juga menjangkau ekspor ke luar negeri seperti Eropa, Asia, Timur Tengah, Australia hingga ke Amerika. Pada periode 2015, 2016, 2017, 2019 dan 2020 PT Asia Pacific Fibers Tbk menanggung kerugian akibat jumlah liabilitas jangka pendek yang melampaui aset lancarnya, alhasil perusahaan mengalami defisiensi modal yang berdampak pada profit perusahaan.

Efisiensi modal kerja merujuk pada optimalisasi penggunaan modal kerja dalam kegiatan operasional perusahaan (Mediaty Munandar dkk, 2019). Konsep ini juga mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dengan baik, di mana penggunaan modal kerja yang efisien mengindikasikan kinerja perusahaan yang lebih baik. Untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja dalam sebuah perusahaan, salah satu indikator yang dapat dipakai adalah rasio perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*).

Perputaran modal kerja adalah perbandingan antara pendapatan dengan *net working capital* (aktiva lancar dikurangi utang lancar). Rasio ini menggambarkan keterkaitan antara modal kerja dengan pendapatan, serta menunjukkan seberapa besar pendapatan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan (dalam bentuk nilai rupiah) untuk setiap unit modal kerja yang dipakai. Tingkat efisiensi modal kerja dapat dinilai dari kecepatan perputaran modal kerja, di mana semakin cepat periode perputaran modal kerja, semakin efisien penggunaan modal kerja perusahaan. Efisiensi ini berdampak pada peningkatan tingkat rentabilitas (Wijaya & Isnani, 2019).

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menggambarkan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional dalam periode yang sama (Malayu S.P Hasibuan, 2017:101). BOPO dianggap sebagai indikator efektivitas karena dipakai untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengontrol atau mengoptimalkan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak dan akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) perusahaan yang bersangkutan (Dendawijaya, 2005). Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efektif pengendalian biaya perusahaan. BOPO yang rendah menunjukkan biaya operasi yang lebih kecil dari pendapatan operasinya (Setiawati et al., 2017). Rasio BOPO dengan tingkat efektivitas mendekati 75% dikatakan memiliki efektivitas yang baik. Pengendalian biaya yang efisien dan perputaran modal yang tinggi dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan (Ajizah dkk, 2014).

Rasio profitabilitas adalah perbandingan antara laba bersih dengan faktor-faktor keuangan lain seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas pemegang saham untuk mengevaluasi performa keuangan (Novika & Siswanti, 2022). Salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur profitabilitas adalah rasio *Return on Assets (ROA)*. ROA mengindikasikan sejauh mana aset perusahaan memberikan kontribusi terhadap laba bersih (Rohmah, 2019). ROA merefleksikan efektivitas penggunaan aset dalam aktivitas operasional perusahaan

(Rasnawati & Zebua, 2021). Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, maka disusun hipotesis sebagai berikut :

1. Efisiensi penggunaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Asia Pacific Fibers Tbk periode 2015 - 2022.
2. Efektivitas pengendalian biaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Asia Pacific Fibers Tbk periode 2015 - 2022.
3. Efisiensi penggunaan modal kerja dan efektivitas pengendalian biaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Asia Pacific Fibers Tbk periode 2015 - 2022.

METODE

Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis riset yang mengandalkan data berupa angka atau bilangan yang terukur secara pasti, memudahkan analisis, dan memberikan pemahaman yang jelas kepada peneliti (Sunyoto, 2016:21). Sementara itu, penelitian asosiatif adalah jenis riset yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel atau lebih dalam rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017:37). Pada penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan oleh PT Asia Pacific Fibers Tbk. Sementara laporan keuangan triwulan PT Asia Pacific Fibers Tbk periode 2015 - 2022 menjadi sample dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linear berganda dan uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 1. Ringkasan Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Efisiensi Penggunaan Modal Kerja (X_1)	Efisiensi penggunaan modal kerja didefinisikan sebagai ukuran yang menunjukkan seberapa baik modal kerja perusahaan mendukung aktivitas bisnis yang sedang berlangsung.	$WCT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}}$ <p>Sumber : Kasmir (2016)</p>
Efektivitas Pengendalian Biaya (X_2)	Pengendalian biaya merupakan ukuran yang menunjukkan efektif tidaknya pengendalian biaya operasional perusahaan.	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$ <p>Sumber : Rivai dkk (2013)</p>
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas didefinisikan sebagai ukuran yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dalam kemampuannya menghasilkan laba atau profit selama periode waktu tertentu.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber : Hery (2018)</p>

HASIL DAN PEMBAHASAN
Uji Normalitas Data

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03146498
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.128
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150 ^c

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2023

Pada data tabel 2 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig* yang diperoleh adalah sebesar 0,150. Sehingga dapat disimpulkan data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak terjadi masalah normalitas karena memiliki nilai *Sig* > 0,05.

Uji Multikolinearitas

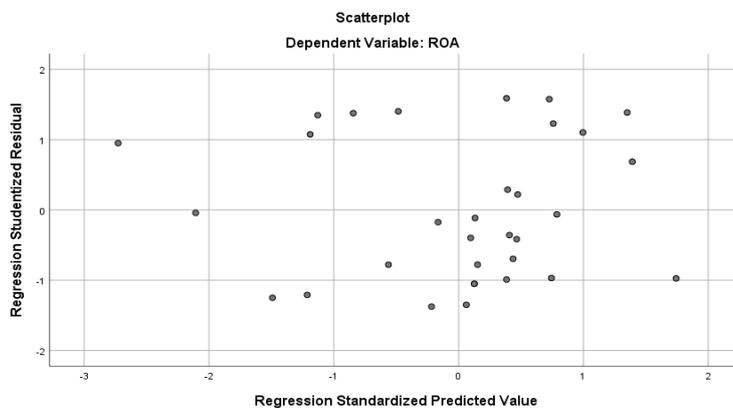
Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	WCT	.970	1.031
	BOPO	.970	1.031

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2023

Tabel 3 menunjukkan nilai toleransi sebesar 0,970 dan nilai VIF sebesar 1,031 untuk variabel efisiensi penggunaan modal kerja (WCT). Demikian juga dengan variabel efektivitas pengendalian biaya (BOPO) mempunyai VIF sebesar 1,031 dan nilai toleransi sebesar 0,970. Dengan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam model regresi tidak multikolinier.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada gambar di atas, dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji sample melalui tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,901. Maka diperoleh nilai $dU = 1,5736$ dan nilai $(4 - dU) = 2,4264$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa $1,5736 < 1,901 < 2,4264$. Artinya hasil uji model regresi tersebut mengindikasikan bahwa data sample tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.519	.122		4.244	.000
	WCT	.024	.040	.085	.583	.565
	BOPO	-.992	.234	-.622	-4.241	.000

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2023

Berikut persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari data tabel 5 di atas :

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663 ^a	.440	.401	.03253	1.901

$$Y = 0,519 + (0,024) X_1 - (0,992) X_2$$

Dari analisis bentuk persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta profitabilitas sebesar 0,519 memiliki arah positif. Bila diasumsikan variabel bebas yaitu efisiensi penggunaan modal kerja (WCT) dan efektivitas pengendalian biaya (BOPO) dianggap tetap atau sama dengan nol (0), artinya variabel profitabilitas (ROA) nilainya positif sebesar 0,519.
2. Koefisien regresi X_1 atau variabel efisiensi penggunaan modal kerja (WCT) sebesar 0,024. Nilai koefisien positif menandakan adanya hubungan positif antara efisiensi penggunaan modal kerja (WCT) dengan profitabilitas (ROA). Nilai koefisien sebesar 0,024 diartikan bahwa apabila terjadi peningkatan rasio efisiensi penggunaan modal kerja (WCT) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan ROA sebesar 0,024 satuan dengan anggapan variabel bebas lain dianggap tetap.
3. Koefisien regresi X_2 atau variabel efektivitas pengendalian biaya (BOPO) sebesar - 0,992. Nilai koefisien negatif menandakan yaitu adanya hubungan negatif antara efektivitas pengendalian biaya (BOPO) dengan profitabilitas (ROA). Nilai koefisien sebesar 0,992 diartikan bahwa apabila terjadi peningkatan rasio efektivitas pengendalian biaya (BOPO) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan penurunan ROA sebesar 0,992 satuan dengan anggapan variabel bebas lain dianggap tetap.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6 Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.519	.122		4.244	.000
WCT	.024	.040	.085	.583	.565
BOPO	-.992	.234	-.622	-	.000
				4.241	

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2023

Tabel 6 menandakan pada tingkat signifikansi 5%, variabel efisiensi penggunaan modal kerja (WCT) tidak signifikan secara statistik. Dengan koefisien sebesar 0,024 maka peluang WCT sebanyak 0,565 > 0,05. Dengan demikian terjadi penolakan terhadap hipotesis H1 pada penelitian ini. Sedangkan probabilitas yang dimiliki BOPO sebesar 0,000 < 0,05 dan koefisien sebesar -0,992. Pada tingkat signifikansi ini menandakan bahwa efektivitas pengendalian biaya (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik. Dengan demikian hipotesis H₂ dalam penelitian ini dapat diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.024	2	.012	11.390	.000 ^b
	Residual	.031	29	.001		
	Total	.055	31			

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2023

Tabel 7 menampilkan hasil pengujian yang menunjukkan nilai F sebesar 11.390 di dalam model penelitian dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai sig kurang dari 0,05, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, hipotesis H₃ dalam penelitian ini dapat diterima, yang menandakan bahwa profitabilitas secara signifikan dipengaruhi oleh efisiensi penggunaan modal kerja dan efektivitas pengendalian biaya secara bersamaan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.440	.401	.03253

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2023

Tabel di atas menunjukkan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,440. Hal ini menandakan bahwa efisiensi penggunaan modal kerja (WCT) dan efektivitas pengendalian biaya (BOPO) adalah dua faktor terpisah yang memiliki dampak gabungan sebesar 44% terhadap profitabilitas PT. Asia Pacific Fibers Tbk. Sementara sisanya 56% terpengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Efisiensi Penggunaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama menyatakan bahwa efisiensi penggunaan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, hasil perhitungan menunjukkan efisiensi penggunaan modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Sig* sebesar $0,565 > 0,05$. Dengan demikian H_1 yang diajukan ditolak. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,024 yang menggambarkan bahwa semakin tinggi efisiensi modal kerja maka akan meningkatkan profitabilitas karena pengaruh yang diberikan efisiensi modal kerja bersifat positif. Perusahaan mengalami defisiensi modal kerja dan modal kerja negatif yang terus berkelanjutan, di mana aktiva lancar yang dimiliki PT. Asia Pacific Fibers Tbk tidak cukup besar untuk dapat menutup utang lancarnya. Modal kerja PT. Asia Pacific Fibers Tbk sebagian besar berbentuk utang lancar, penggunaan utang yang tidak dialokasikan untuk pendanaan kegiatan operasional perusahaan akan berdampak pada profitabilitas. Di sisi lain, kondisi keuangan PT. Asia Pacific Fibers Tbk yang tidak baik juga dikarenakan perusahaan mendapatkan tekanan dari dampak Pandemi Covid-19. Pada kondisi ini perusahaan mengalami penurunan harga jual *polyester* serta penurunan volume penjualan akibat turunnya permintaan, pembatasan jumlah produksi *polyester* dan penutupan pabrik. Dengan pendapatan yang semakin menurun perusahaan terus mengalami kendala dalam posisi arus kasnya untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya untuk meningkatkan daya saing dan mengoptimalkan potensi kinerjanya.

Pengaruh Efektivitas Pengendalian Biaya terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua menyatakan bahwa efektivitas pengendalian biaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan hasil perhitungan menunjukkan efektivitas pengendalian biaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Sig* sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_2 yang diajukan diterima. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,992 yang menggambarkan bahwa semakin tinggi rasio BOPO, maka akan menurunkan profitabilitas karena pengaruh yang diberikan efektivitas pengendalian biaya bersifat negatif. Pengeluaran operasional terpengaruh oleh tingkat aktivitas perusahaan, sehingga semakin tinggi aktivitas perusahaan, biaya operasionalnya juga meningkat. Efektivitas pengendalian biaya yang baik diperlukan untuk mencapai profit yang lebih besar. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efektif pengendalian biaya perusahaan. Hal ini dikarenakan rasio BOPO yang rendah menandakan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diterima oleh perusahaan. Rasio BOPO dengan tingkat efektivitas mendekati 75% dikatakan memiliki efektivitas yang baik. Sedangkan bila rasio melebihi 90% dan mendekati 100% maka termasuk dalam kategori tidak efektif. Rata-rata rasio BOPO yang dimiliki perusahaan selama periode 2015 – 2022 cenderung mencapai 100% sehingga pengendalian biaya termasuk dalam kategori tidak efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1), dapat disimpulkan bahwa efisiensi penggunaan modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT. Asia Pacific Fibers Tbk Periode 2015 - 2022.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2), dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan efektivitas pengendalian biaya terhadap profitabilitas PT. Asia Pacific Fibers Tbk Periode 2015 - 2022.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3), dapat disimpulkan bahwa efisiensi penggunaan modal kerja dan efektivitas pengendalian biaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Asia Pacific Fibers Tbk Periode 2015 - 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Nurul. 2022. Analisis Pengaruh DPK, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015-2020 : *Journal of Islamic Accounting Research*. IAIN Lhokseumawe
- Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>, diakses pada 6 April 2023)
- Cahyu. 2018. Analisis Biaya Operasional Berkaitan Dengan Profitabilitas (NPM) Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016 : Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
- Kariyoto, 2017. Analisis Laporan Keuangan, Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Munandar, Aris. Nurul Huda, Mohammad Vebby Arirangga. 2019. Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada PT Holcim Tbk : Jurnal Keuangan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
- PT Asia Pacific Fibers, Tbk (<https://www.asiapacificfibers.com/>, diakses pada 5 April 2023)
- Purwanti, Endang, dkk. 2022. Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Bursa Efek Indonesia : Riset dan Jurnal Akuntansi. STIE AMA Salatiga.
- Ramadani, Fitrah. 2020. Analisis Perputaran Modal Kerja Pada PT Akasha Wira Internasioanal, Tbk : Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Samiun, Karmila. 2020. Analisis Biaya Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) : Skripsi. Universitas Bosowa Makassar
- Sari Bakti Fatma, dkk. 2023. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022 : Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Septiano, Renil, dkk. 2022. Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor farmasi Tahun 2016-2020 : Jurnal Ilmu Manajemen Terapan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang, Indonesia.
- Setiani, Eni. 2020. Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar : *Economic Bosowa Journal*. Universitas Bosowa Makassar
- Sutiman, 2018. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Gemilang Abadi) : Jurnal Madani. Universitas Pamulang
- Tampang, Santi. 2022. Analisis Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Bus Pada Po. Litha & Co : Skripsi. Universitas Bosowa.
- Ummah, Rohmatul. 2022. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan : Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Yanti, Anis Indah, dkk. 2022. Pengaruh Biaya Operasional, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia : *Journal of Sustainability Business Research*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya